

**ANALISIS STANDART MINIMAL YANG HARUS  
DISEPAKATI ANTARA MUHAMMADIYAH DAN NU DALAM  
MENETAPKAN AWAL BULAN PUASA DAN SYAWAL**

**SKRIPSI**



Oleh:

**ACH. KHOIRI**

---

NPM/NIMKO: 102221145 / 2210.4.010.0223.1.00791

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID**

**FAKULTAS SYARIAH**

**JURUSAN AHWALUS SYAKHSIYAH**

**2014**

**ANALISIS STANDART MINIMAL YANG HARUS  
DISEPAKATI ANTARA MUHAMMADIYAH DAN NU DALAM  
MENETAPKAN AWAL BULAN PUASA DAN SYAWAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Nurul Jadid  
Paiton Probolinggo untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Hukum Islam  
Fakultas Syari'ah Jurusan Akhwal Al Syakhsyah (AS)**

**Oleh:**

**ACH. KHOIRI**

**NPM/NIMKO: 102221145 / 2210.4.010.0223.1.00791**

**FAKULTAS SYARI'AH  
JURUSAN AKHWAL AL SYAKHSIYAH (AS)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO**

**2014**

# **PERSETUJUAN PEMBIMBING SIKRIPSI**

## **NOTA PEMBIMBING :**

Hal : Persetujuan Munaqosah

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

Institute Agama Islam Nurul Jadid

di-

Tempat

## **Assalamualaikum War. Wab.**

Setelah dikoreksi dan diadakan perbaikan dan menyempurnakan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa:

Nama : ACH. KHOIRI

NPM/NIMKO : 102221145 / 2210.4.010.0223.1.00791

Judul : Analisis Standart Minimal Yang Harus Disepakati Antara Muhammadiyah Dan NU Dalam Menetapkan Awal Bulan Puasa Dan Syawal

Telah memenuhi syarat untuk diajukan Sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk kami mengharap agar supaya dimunaqosahkan.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimah kasih.

## **Wassalamualaikum War. Wab.**

Paiton 02 Juli 2014

Pembimbing I.

Pembimbing II.

  
Drs. H. Munir Anshori, M. Pd.I

  
Faizin Samweil, M. Pd.I

## PERNYATAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini adalah saya:

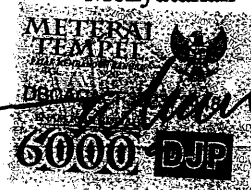
Nama : **ACH. KHOIRI**  
Tempat tanggal lahir : Pamekasan, 27 November 1990  
NPM/NIRM : 102221145 / 2210.4.010.0223.1.00791  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Ahwal Al-Syakhsiyah (AS)  
Jenjang : Strata Satu (S.1)  
Alamat : Bungbaruh Kadur Pamekasan Madura.

Menyatakan dengan sebenarnya:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya, penelitian tentang: **Analisis Standart Minimal Yang Harus Disepakati Antara Muhammadiyah Dan NU Dalam Menetapkan Awal Bulan Puasa Dan Syawal**. Sebagai Judul Skripsi ini belum pernah ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah Skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitaian, karna mengingat beberapa pendapat yang dianut oleh beberapa ormas maka penulis menulis ini sebagai dasar dalam menyikapi masalah tersebut, lebih-lebih pada Era Globalisasi yang semakin ramai ini dan peralatan makin canggih, hingga sampai penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari Naskah Skripsi ini ternyata plagiat (menjiplak dan tidak asli), maka saya siap dan menerima sanksi berupa pencabutan hak saya sebagai sarjana dan tidak akan menuntut pihak manapun.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton 02 Juli 2014  
Menyatakan



**ACH. KHOIRI**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **ACH. KHOIRI** NPM/NIMKO:102221145/2210.04.010.0223.1.00791 dengan judul **"Analisis Standart Minimal Yang Harus Disepakati Antara Muhammadiyah Dan NU Dalam Menetapkan Awal Bulan Puasa Dan Syawal"** Diterima/disetujui oleh Sidang TIM Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk memenuhi tugas dan melengkapi beban studi Satuan Kredit Semester (SKS) Program Strata Satu (S1) Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS) IAI Nurul Jadid pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Juli 2014

Mengesahkan  
Fakultas Syari'ah IAI Nurul Jadid,  
Dekan



**KH. MOH. ROMZI, S.H., M.HI**

### TIM Penguji:

1. Ketua Penguji : **KH. MOH. ROMZI, S.H., M.HI** (  )

2. Sekretaris : **MOH. IDIL GHUFRON I, MEI** (  )

3. Penguji I : **FARIDY, MH** (  )

# TRANSLITERASI ARAB-LATIN

## A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.....	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal (Tunggal atau Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	Aa
	Kasrah	Ii
	Dammah	Uu

✓ Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, teransliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ﻯ	Fathah dan ya	ai	a dan i	Haula
ﻮ	Fatahah dan wawu	uu	a dan u	Kaifa

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ﻰ	Fathah dan alif/ya	ā	a dan garis di atas	qāla
ﻲ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas	qīla
ﻮ	Dammah dan ya	ū	u dan garis di atas	qūlū

3. Ta' Marbutah

✓ Ta' marbutah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).

✓ Ta' marbutah mati atau mendapat harkat sukun, teransliterasinya adalah: h (ha).

✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh: Raudah al-attfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

5. Kata Sandang (di depan huruf Syamsiah atau Qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ج". Namun dalam teransliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “J” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

9. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.



# MOTTO

Delajari, pikirkan dan manfaatkanlah Ilmu. Janganlah kalian mencarinya agar kalian tampak hebat. Karena kalau umur kalian panjang. dikhawatirkan ilmu akan dijadikan hiasan sebagaimana seseorang berhias dengan pakaiannya.

*(Hubaib bin Ubaid Ar Rahabi)*

# DAFTAR ISI

Cover Depan.....	i
Cover Dalam.....	ii
Persetujuan Pembimbing Sikripsi.....	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iv
Pengesahan TIM Penguji Skripsi.....	v
Transliterasi Arab Latin.....	vi
Motto.....	vii
Daftar Isi.....	x
Persembahan.....	xii
Abstrak.....	xiii
Kata Pengantar.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Memfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Pustaka .....	6
G. Definisi Konsep.....	7
H. Penelitian Terdahulu .....	7
I. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Bulan .....	13
1. Jumlah Hari dalam Bulan Qomariyah .....	16
2. Perbedaan Antara Bulan Qomariyah dan Masehi.....	20
3. Dalil yang mengharuskan Menggunakan Bulan Qomariyah.....	27
B. Tinjauan Umum tentang Rukyah.....	28
1. Dalil Tentang Rukyah.....	28
2. Pendapat Ulama' Tentang Rukyah.....	30
3. Penentuan Awal Bulan Berdasarkan Rukyah.....	34
C. Tinjauan Umum tentang Hisab.....	37

1. Dalil Hisab .....	37
2. Pendapat Ulama' Tentang Hisab .....	40
3. Penentuan Awal Bulan Berdasarkan Hisab .....	41
D. Kaidah Fiqhiyah Tentang Hisab dan Rukyah .....	44
<b>BAB III PANDANGAN NU dan MUAHAMMADIYAH TENTANG HISAB</b>	
<b>DAN RUKYAH .....</b>	<b>47</b>
A. Sekilas Tentang NU .....	47
1. Sejarah NU .....	47
2. Metode Istimbath .....	87
3. Cara Menentukan Awal Bulan Puasa dan Syawal .....	40
B. Sekilas Tentang Muhammadiyah .....	55
1. Sejarah Muhammadiyah .....	55
2. Metode Istimbath .....	58
3. Cara Menentukan Awal Bulan Puasa dan Syawal .....	61
<b>BAB IV ANALISIS PENDAPAT NU DAN MUHAMMADIYAH.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Standart Minimal NU Dalam Menentukan Awal Bulan Puasa dan Syawal.....	68
B. Analisis Minimal Standart Muhammadiyah Dalam Menentukan Awal Bulan Puasa dan Syawal.....	77
C. Mencari keunggulan antara Muhammadiyah dan Nahdhotul Ulama' Standart Minimal Yang Harus Disepakati Dalam Menetapkan Awal Bulan Puasa Dan Syawal.....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>

## PERSEMBAHAN

*"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal".*  
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

*"Kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa".*

### **Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku**

*Alhamdulillahirabbil 'alamin... Alhamdulillahirabbil 'alamin... Alhamdulillahirabbil 'alamin....*

*Akhirnya aku sampai ke titik ini,  
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb  
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada Mu ya Rabb  
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia  
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan  
bagi keluargaku tercinta*

*Ku persembahkan karya mungil ini...*

*untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa  
di dunia fana ini Ibu dan ayahku serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip,  
edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataupun  
perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran  
dan pengertian: luar biasa Ayahandaku tercinta yang telah memberikan segalanya untukku  
Kepada Adik-Adikku (Jufri), terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan  
selama ini dan semoga Adik-adikku tercinta dapat menggapai keberhasilan juga di  
kemudian hari.*

*Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan Syaria'ah AS'2010 yang tak bisa  
tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan Kepada  
Sahabat tercinta terima kasih atas supportnya baik itu moral & materil saya.*

*Terakhir, untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan Ilahi yang  
iapapun itu, terimakasih telah menjadi baik dan bertahan di sana. Akhir kata, semoga skripsi  
ini membawa keberuntungan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa  
banyak yang dibutuhkan hanya untuk mengucapkan terima kasih... :)*

By: ACH. KHOIRI

## ABSTRAK

**ACH. KHOIRI** : 2014 Analisis Standart Minimal Yang Harus Disepakati Antara Muhammadiyah Dan NU Dalam Menetapkan Awal Bulan Puasa Dan Syawal. Ahwalu Syahshiyah Fak. Syari'ah IAI. Nurul Jadid

**PEMBIMBING** : Drs. Moh. Munir Anshori, M.Pd.I & Faizin Syamweil, M.Pd.I

**KATA KUNCI** : Standart Minimal Dalam Menentukan Awal Bulan Puasa Dan Syawal menurut NU dan Muhammadiyah.

Skripsi ini adalah hasil penelitian pustaka (*library research*) tentang "Analisis Standart Minimal Yang Harus Disepakati Antara Muhammadiyah Dan NU Dalam Menetapkan Awal Bulan Puasa Dan Syawal". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kriteria dalam penentuan awal bulan yang sesuai dengan panduan dalil syara' dan teori hisab lainnya, dalam hal ini difokuskan pada metode yang dipaparkan oleh Muhammadiyah dan NU.

Hasil penelitian menyimpulkan, bahwa dari beberapa Literatur dan Dalil yang ada menunjukkan fenomena hilal merupakan patokan utama dalam penentuan awal bulan. Hilal itu bulan sabit yang bisa teramati setelah matahari terbenam, bukan bulan atau piringan atas bulan sebagaimana Muhammadiyah memahami fenomena hilal ini. Kurang tepatnya pemahaman dasar tentang hilal juga akan menghasilkan keputusan yang akan berbeda dari para penganut hisab lain yang memaknai hilal sebagai bulan sabit.

Bila berhubungan dengan Masalah kriteria tentunya hal itu pasti berhubungan dengan metode Hisab, karenanya tidak akan melibatkan rukyah murni. Namun dari interpretasi tersebut, masih berbeda pandangan apakah hanya mempertimbangkan posisi hilal (*wujudul hilal* Muhammadiyah) atau juga mempertimbangkan kemungkinan hilal untuk dirukyah (*Imkan rukyah* NU).

Antara Muhammadiyah dan NU, tentunya sama-sama menghisab hilal, namun berbeda selanjutnya. Bila Muhammadiyah hanya mempertimbangkan posisi saja, tanpa melihat kemungkinan untuk dirukyah (konsep *wujudul hilal*). Sedangkan NU meskipun menghisab hilal namun tetap dilihat kemungkinan untuk dirukyah dengan beberapa kriterianya (konsep *imkan rukyah*).

Kedua pandangan diatas juga ada persamaannya, yakni sama-sama menjadikan keadaan bulan diatas ufuk sebagai syarat penentuan awal bulan. Muhammadiyah menghitung posisi piringan atas bulan, sedangkan NU tentunya hilal (bulan sabit) yang dihitung.

Kesimpulan bahwa kriteria yang paling mendekati dari teori fiqh yang ada adalah teori yang dipakai oleh NU, karena acuan utamanya adalah hilal. Sesuai dengan keterangan diatas, maka haruslah ada kriteria bersama yang disepakati oleh semua ormas dan seluruh lapisan di negara ini. Dengan catatan kriteria yang ada haruslah dinamis, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji kami haturkan kehadiran Allah swt yang telah mencurahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini berupa Skripsi yang berjudul “Analisis Standart Minimal Yang Harus Disepakati Antara Muhammadiyah Dan NU Dalam Menetapkan Awal Bulan Puasa Dan Syawal” Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, sebagai penutup para nabi dan penuntun dari Zaman Jahiliyyah ke zama ilmiah, sebagai mana yang kita rasakan saat ini.

Merupakan suatu kebanggaan, dengan keterbatasan, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini sebagai kewajiban untuk mendapatkan gelar sarjana dalam bidang hukum islam pada Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

- 1) Dr. KH. A. Maltif Siroj, M.Ag selaku Rektor IAI. Nurul Jadid.
- 2) KH. Romzi Al-Amiri Mannan, SH., M.HI selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAI. Nurul Jadid.
- 3) Bapak M. Faridy, MH selaku Ketua Jurusan Al-Ahwalu As-Syahshiyah Fakultas Syari'ah IAI. Nurul Jadid.
- 4) Drs. Munir Anshori, M.Pd.I dan Faizin Samweil, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya dengan sabar untuk memberikan Bimbingan, Kritikan, Pengarahan dan Motivasi dalam Penulisan Skripsi ini.
- 5) Ayahanda terhormat Bapak Santoso serta Ibunda Suhana yang selalu mendo'akanku dan memberikan semangat sepanjang jalan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- 6) Adikku tersayang Moh. Jufri, senyum dan canda tawa mu adalah penghilang rasa jenuh dan merupakan pembangkit Inspirasiku.
- 7) Keluarga Besar saya terima kasih atas semangat dan do'anya yang anda berikan sama saya.
- 8) *Fierchoir* yang selalu memberikan mutifasi dalam penulisan ini serta sudi menemani saya malai dari tanggal 08 Februari 2012 sampai sekarang.

9) Sahabat-sahabatku; Mulai dari TK, Riayadus Sholihin Kadur, MI. Miftahul Falah Kadur, MTs. Nurul Falah Kertgena Daya Kadur, MA. Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton serta teman-teman seangkatan 2010 IAI. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

10) Mahasiswa Fakultas Syari'ah IAI. Nurul Jadid Paiton Probolinggo khususnya angkatan 2010 yang telah banyak menyumbangkan ide-idenya untuk Penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari atas kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi yang kurang begitu sempurna, kritik dan saran selalu ditunggu untuk memperbaiki tulisan ini. Ucapan syukur dan Alhamdulillah atas terselesaikan masa studi Strata satu dan tugas akhir skripsi ini, semoga bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Penulis,

ACH. KHOIRI